

ABSTRACT

Maria Magdalena Isti Handayani. 1997. *Techniques of teaching reading and the uses of reading texts to teach other language skills in Sekolah Menengah Umum*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Since reading ability is the primary goal of the teaching English in Indonesian Senior High School (SMU: *Sekolah Menengah Umum*), it is the teachers' tasks to cope this goal. The success of teaching reading cannot be separated from its techniques. This research aimed to know techniques of teaching reading used by SMU teachers, which technique most frequently used, and what problems found in teaching reading.

Although reading is emphasized, the SMU curriculum also demands that reading, listening, speaking, and writing should be presented integratively. Consequently, teachers are expected to use proper strategy to teach the four language skills integratively by maximize the uses of reading texts. In addition, this research aimed to know the uses of reading texts, and the problems found in teaching the four language skills integratively. The problems of teaching the four language skills integratively included those of teaching writing, speaking, and listening. Therefore, it was necessary to know those problems.

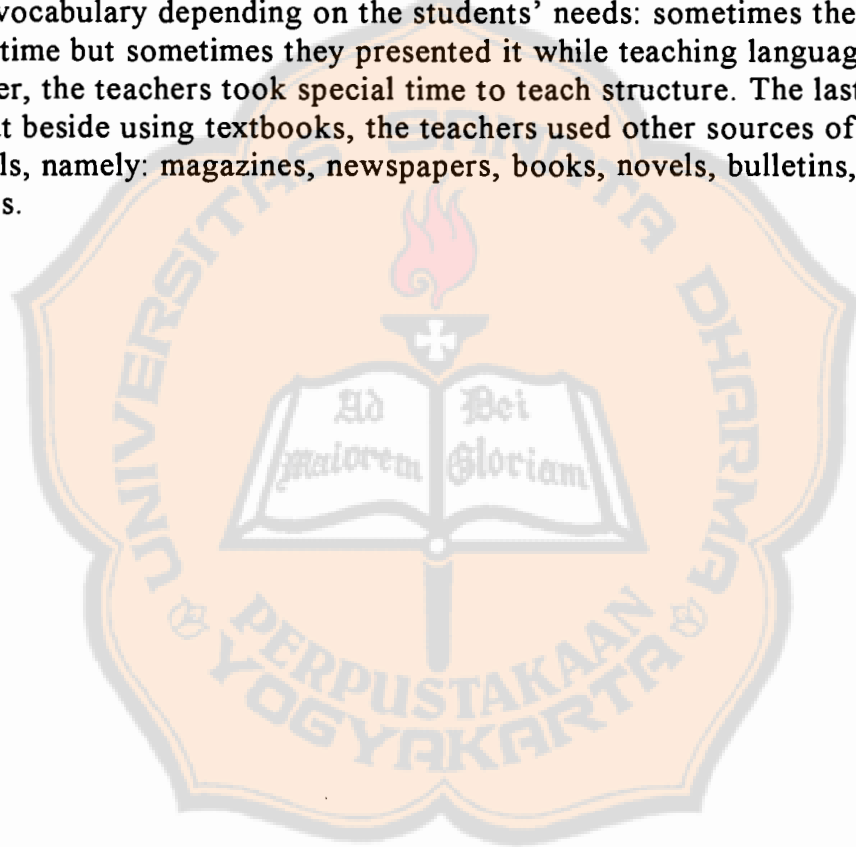
This research was qualitative using the design of survey. The data were gained through observations, interviews, and questionnaires. The observations were conducted on two teachers of SMU Stella Duce II, Yogyakarta. They were done using field-notes and check lists whereas interviews were done based on unstructured questions. The questionnaires were distributed to 20 teachers at random. It covered 9 categories: respondents' identification, numbers of students, sources of teaching materials, teaching reading, teaching writing, teaching speaking, teaching listening, teaching vocabulary, and teaching structure.

Data validation was checked using the technique of triangulation with sources, that was rechecking the data validation using different sources considering that the data were obtained using various instruments. The data analysis was done under three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing. Data reduction was done by organizing, classifying, and editing the raw data. The data were, then, displayed in the form of description and verbal tabulation. The conclusion drawing was done after the data were reduced and displayed in a descriptive form, by finding the pattern and theme, data clustering, and adjusting the coherent concept and theory.

The research found that the mixture of Ward's and Taschow's techniques was mostly used by the SMU teachers. This technique was considered communicative, therefore, most of the SMU teachers had applied a communicative technique in teaching reading. The reading texts were used to teach reading, writing, speaking, listening, vocabulary, structure, and pronunciation.

It was also found that there were many problems of teaching reading, writing, speaking, and listening. The problems came from the teachers, from the students, and from other factors, such as the lack of facilities for teaching-learning process. Concerning the teaching four language skills integratively, the lack of facilities, the lack of students' vocabulary and structure mastery the unappropriateness of the theme of reading texts to the materials of other skills, and the big-class size were the problems.

There were also other findings of this research. In speaking, the teacher commonly used text-based conversation from textbooks. In listening the teacher did not always teach listening for every theme. The teachers mostly taught vocabulary depending on the students' needs: sometimes they took special time but sometimes they presented it while teaching language skills. However, the teachers took special time to teach structure. The last finding was that beside using textbooks, the teachers used other sources of teaching materials, namely: magazines, newspapers, books, novels, bulletins, and booklets.



ABSTRAK

Maria Magdalena Isti Handayani. 1997. *Techniques of teaching reading and the uses of reading texts to teach other language skills in Sekolah Menengah Umum*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Karena kemampuan membaca merupakan tujuan utama pengajaran Bahasa Inggris di SMU, merupakan tugas gurulah untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kesuksesan pengajaran ketrampilan membaca tidak dapat dipisahkan dari teknik mengajar ketrampilan membaca tsb. Ada sejumlah teknik mengajar ketrampilan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik-teknik mengajar ketrampilan membaca yang digunakan oleh para guru SMU, teknik mana yang paling sering digunakan, dan masalah-masalah yang terdapat dalam pengajaran ketrampilan membaca.

Meskipun ketrampilan membaca mendapat penekanan utama, kurikulum SMU juga menuntut bahwa ketrampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis diajarkan secara terpadu. Sehubungan dengan tuntutan kurikulum tersebut, para guru seharusnya menggunakan strategi mengajar keempat ketrampilan bahasa tersebut dengan tepat. Salah satunya dengan memaksimalkan penggunaan bahan bacaan. Dalam mengajar keempat ketrampilan bahasa tsb., para guru mungkin menemukan masalah. Sehubungan dengan itu, penelitian ini juga akan mencari jawaban atas penggunaan bahan bacaan dan masalah-masalah yang timbul dalam mengajar keempat ketrampilan bahasa secara terpadu. Berbicara tentang masalah-masalah yang terdapat dalam pengajaran keempat ketrampilan bahasa secara terpadu, perlu juga diketahui masalah-masalah yang muncul dalam pengajaran ketrampilan menulis, berbicara, dan menyimak. Hal ini dilakukan karena masalah-masalah yang terdapat dalam pengajaran ketrampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak mungkin akan merupakan masalah dalam pengajaran keempat ketrampilan bahasa tersebut secara terpadu.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, peneliti mengadakan penelitian terhadap guru-guru SMU. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan survey. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Observasi dilakukan terhadap 2 orang guru SMU Stella Duce II Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan dan daftar cek. Wawancara dilakukan secara tak terstruktur. Sementara kuesioner dibagikan kepada 20 guru secara acak. Kuesioner itu sendiri mencakup 9 kategori: identifikasi responden, jumlah siswa, sumber bahan mengajar, mengajar ketrampilan membaca, mengajar ketrampilan menulis, mengajar ketrampilan bicara, mengajar ketrampilan menyimak, mengajar kosa kata, dan mengajar tata bahasa.

Data yang diperoleh kemudian diperiksa validasinya dengan menggunakan tehnik triangulasi dengan sumber, yaitu pengecekan validasi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbeda. Penggunaan teknik ini

berdasarkan pertimbangan bahwa data diperoleh dari berbagai macam instrumen. Analisa data meliputi tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengorganisasikan, mengklasifikasikan, dan memeriksa data. Kemudian data disajikan dalam bentuk deskriptif, melalui penemuan pola dan tema, pengelompokan data, dan pencarian konsep dan teori yang koheren.

Penelitian ini menemukan bahwa perpaduan antara tehnik Ward dan teknik Taschow adalah teknik mengajar reading yang paling sering digunakan oleh para guru SMU. Bacaan dapat digunakan untuk mengajar ketrampilan menulis, berbicara, menyimak, tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan.

Ditemukan juga beberapa masalah yang terdapat dalam pengajaran ketrampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Masalah-masalah tersebut berasal dari guru, siswa, dan faktor lainnya, seperti kurangnya sarana-prasarana dalam proses belajar-mengajar. Sehubungan dengan pengajaran keempat ketrampilan bahasa secara terpadu, ditemukan beberapa masalah, yaitu: kurangnya fasilitas, lemahnya penguasaan kosa kata dan tata bahasa siswa, ketidaksesuaian antara tema bahan bacaan dengan materi ketrampilan bahasa lainnya, dan jumlah siswa yang besar untuk satu kelas.

Penelitian ini juga menemukan beberapa hal. Dalam pengajaran ketrampilan berbicara, guru biasanya menggunakan percakapan dari buku pegangan. Dalam pengajaran ketrampilan menyimak para guru tidak selalu mengajarkan ketrampilan menyimak untuk tiap temanya. Sehubungan dengan pengajaran kosa kata, para guru sebagian besar mengajarkan kosa kata sesuai kebutuhan siswa, artinya: kadang-kadang mengambil waktu khusus, kadang-kadang diajarkan di sela-sela mengajar ketrampilan bahasa sedangkan untuk pengajaran tata bahasa, para guru mengajarkan dengan mengambil waktu khusus. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa selain menggunakan buku pegangan, para guru juga menggunakan sumber lain sebagai bahan pengajaran yaitu majalah, koran, buku, novel, buletin, dan buklet.